

INTISARI

Media massa merupakan tempat dimana keanekaragaman identitas, etnis, ras dan kelompok minoritas dapat diperkenalkan. Salah satu kelompok minoritas yang ada di Indonesia adalah kelompok yang berasal dari Indonesia timur. Indonesia timur sering kali mendapatkan posisi yang tidak adil dalam penggambaran mereka dalam media massa termasuk televisi. Media massa sering digunakan untuk menggambarkan dan mengkonstruksikan sesuatu dalam bentuk program televisi. Representasi yang diberikan oleh televisi merujuk pada bagaimana individu, kelompok bahkan fenomena sosial digambarkan dan diwakili. Representasi ini bersifat tidak netral, ia melibatkan konstruksi sosial yang dipengaruhi oleh kekuatan ideologi, budaya dan ekonomi. Indonesia timur masih digambarkan sesuai dengan stereotip negatif dan unsur dominan yang tersebar di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi Indonesia timur dalam program televisi komedi Main Hakim Sendiri. Penelitian ini menggunakan teori pendekatan representasi Stuart Hall dan teknik humor Arthur A. Berger. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan Analisis Semiotika John Fiske *Television Codes*. Dokumentasi dan transkrip akan melengkapi metode pengumpulan data yang digunakan. Peneliti memilih 2 episode yang digunakan sebagai objek penelitian.

Dengan menggunakan ketiga level kode televisi John Fiske berupa level realitas, level representasi dan level ideologi, peneliti melakukan pembacaan tanda yang kemudian dikaitkan dengan representasi Indonesia Timur. Peneliti menemukan beberapa penggambaran Indonesia timur yang dibawakan dengan teknik humor. Program televisi komedi masih menggunakan stereotip-stereotip yang masih tersebar di kalangan masyarakat untuk mengundang kelucuan. Representasi yang ditampilkan berada dalam pendekatan *constructionist*. Peneliti juga menemukan bahwa representasi Indonesia timur digambarkan oleh beberapa pihak di dalamnya seperti tim kreatif, pemain, bintang tamu dari Indonesia timur dan juga terdapatnya upaya resistensi terhadap stereotip yang ditampilkan.

Kata Kunci: representasi, program televisi komedi, semiotika, Indonesia timur

ABSTRACT

The mass media is a place where diverse identities, ethnicities, races, and minority groups can be introduced. One of the minority groups in Indonesia is the group originating from eastern Indonesia. Eastern Indonesia often receives unfair treatment in its portrayal in the mass media, including television. The mass media is often used to describe and construct something in the form of television programs. The representation provided by television refers to how individuals, groups, and even social phenomena are described and represented. This representation is not neutral; it involves social constructs that are influenced by ideological, cultural, and economic forces. Eastern Indonesia is still depicted according to negative stereotypes and dominant elements that are widespread in society. This research aims to determine the representation of eastern Indonesia in the comedy television program Main Hakim Sendiri. This research uses Stuart Hall's representation approach theory and Arthur A. Berger's humor technique. This is qualitative research using John Fiske's Television Codes Semiotic Analysis approach. Documentation and transcripts will complement the data collection methods used. The researcher selected two episodes as the research objects.

Using John Fiske's three levels of television codes, namely the level of reality, the level of representation, and the level of ideology, the researcher conducted a reading of signs which were then linked to representations of Eastern Indonesia. The researcher found several depictions of Eastern Indonesia that were presented using humorous techniques. Comedy television programs still use stereotypes that are widespread among the public to elicit laughter. The representations shown are constructionist in approach. The researcher also found that the representation of Eastern Indonesian is depicted by several parties within the program, such as the creative team, actors, guest stars from Eastern Indonesia, and there are also efforts to resist the stereotypes that are shown.

Keywords: *representation, comedy television program, semiotics, eastern Indonesian*